GAYA BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN SMA NEGERI 3 TANJUNG MEDAN

Yusnabawi, Rosmawati, Elni Yakub

Email: yusnabawi_riau@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

AbstrackThis study entitled "Student Learning Styles Men And Women Sma Negeri 3 Tanjung Medan". This study aims to determine the student's learning style SMAN 3 Tanjung Medan, be it learning style visual, auditory Nor Kinesthetic. The formulation of the problem in this study is: How can the student's learning style illustration male, female student learning How description, and Are there differences in learning styles of boys and girls, if there is a difference it? from the formulation of the problem can be seen that the purpose of this study is: To determine the student's learning style Visual male and female students of SMAN 3 Tanjung Medan, To know the auditory learning styles of male students and female students of SMAN 3 Tanjung Medan, and to Kinesthetic learning styles of students know the male and female SMA 3 Tanjung Medan method used in this research is to use the comparative method, and the data processed in this study is data about student learning styles of men to women in SMAN 3 Tanjung Medan . And the population in this study were all students of SMAN 3 Tanjung Medan. Data collection tool was a questionnaire, which is about empathy questionnaire consisting of 30 questions.

Keywords: *Learning StylesStudentsMaleandFemaleStudents*

GAYA BELAJAR SISWA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN SMA NEGERI 3 TANJUNG MEDAN

Yusnabawi, Rosmawati, Elni Yakub

Email: yusnabawi_riau@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini berjudul "Belajar Mahasiswa Styles Pria Dan Wanita Sma Negeri 3 Tanjung Medan". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya belajar siswa SMAN 3 Tanjung Medan, baik itu gaya belajar visual, auditori Nor Kinestetik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana siswa gaya belajar ilustrasi laki, siswi belajar Bagaimana deskripsi, dan Apakah ada perbedaan dalam gaya anak laki-laki dan perempuan belajar, jika ada perbedaan itu? dari rumusan masalah dapat dilihat bahwa tujuan dari penelitian ini adalah: Untuk menentukan gaya belajar Visual laki-laki siswa dan siswi SMAN 3 Tanjung Medan, Untuk mengetahui gaya belajar auditori siswa laki-laki dan siswi SMAN 3 Tanjung Medan, dan gaya belajar kinestetik siswa mengetahui pria dan wanita SMA 3 metode Tanjung Medan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode komparatif, dan data diolah dalam penelitian ini adalah data tentang siswa gaya pria terhadap wanita belajar di SMAN 3 Tanjung Medan. Dan populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SMAN 3 Tanjung Medan. Alat pengumpulan data adalah angket, yaitu sekitar kuesioner empati yang terdiri dari 30 pertanyaan.

Kata kunci: Gaya Belajar Siswa Laki-laki dan Perempuan Mahasiswa

PENDAHULUAN

Kunci pembangunan dimasa mendatang bagi bangsa Indonesia ialah pendidikan, sebab lewat perolehan pendidikan diharapkan setiap individu dapat meningkatkan kualitas keberadaannya, dan mampu berpartisipasi dalam gerak pembangunan. Pendidikan adalah tahapan perubahan sikap dan tingkah laku manusia baik sebagai individu maupun sebagai kelompok melalui pembelajaran dan pelatihan (Mustafa dan Buchari, 2006:11). Selanjutnya Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara yang semua ini diperoleh dari proses pembelajaran. (Undang-undang No.20 Tahun 2003 *dalam* Sanjaya, 2006:2).

Pembelajaran adalah sebuah proses kependidikan yang sebelumnya direncanakan dan diarahkan untuk mencapai tujuan serta dirancang untuk mempermudah dalam proses belajar. Tardif (1987) *dalam* Mustafa dan Buchari, 2006:10). Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh Siswa sebagai anak didik. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 1995:1-2)

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya Guru, faktor Siswa, sarana, alat dan media yang tersedia, serta lingkungan. Guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Tanpa Guru, bagaimanapun bagus dan idealnya suatu strategi, maka strategi itu tidak mungkin bisa diaplikasikan. Adapun Siswa adalah organisme yang unik yang berkembang sesuai dengan tahap perkembangannya. Selanjutnya sarana adalah segala sesuatu yang mendukung secara langsung terhadap kelancaran proses pembelajaran, misalnya media pembelajaran, alat-alat pembelajaran, perlengkapan Sekolah, dan lain sebagainya; sedangkan prasarana adalah segala sesuatu yang tidak langsung dapat mendukung proses pembelajaran, misalnya jalan menuju Sekolah, penerangan Sekolah, kamar kecil, dan lain sebagainya. Kelengkapan sarana dan prasarana merupakan komponen penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Dilihat dari dimensi lingkungan ada dua faktor yang dapat mempengaruhi pembelajaran, yaitu faktor organisasi kelas dan faktor iklim sosial-psikologis (Sanjaya, 2006:52-57).

Sebagai lembaga pendidikan formal merupakan tempat berlangsungnya proses belajar mengajar antara siswa dan guru. Selain sekolah tempat belajar mengajar juga menjadi lapangan yaitu baik untuk menumbuhkan dan mengembangkan mental serta moral siswa kearah yang lebih baik. Sekolah juga mengalami peranan penting dalam usaha pengembangan kepribadian anak untuk memperoleh sikap, tingkah laku, dan ilmu pengetahuan yang baik dan berguna baginya.

Dibeberapa sekolah di Amerika, para guru menyadari bahwa setiap orang mempunyai cara optimal dalam mempelajari informasi baru. Mereka memahami bahwa beberapa siswa perlu diajarkan cara-cara yang lain dari metode yang standar. Jika siswa siswi diajarkan dengan metode standar kemungkinan kecil mereka dapat memahami apa yang diberikan. Mengetahui gaya belajar yang berbeda ini telah telah membantu guru dimana pun. Untuk dapat mendekati semua atau hampir semua siswa dengan menyampaikan informasi dengan gaya yang berbeda-beda. Individu dalam belajar memiliki berbagai macam cara, ada yang belajar dengan cara mendengarkan, ada yang belajar dengan membaca, serta belajar dengan cara menemukan. Cara belajar peserta didik yang beraneka ragam tersebut dikenal sebagai gaya belajar (*learning style*) yang dipengaruhi oleh pengalaman, jenis kelamin, etnis (Philbin, *et.al.*, 1995) dalam Prastiti dan Pujiningsih : 224

Siswa laki-laki dan siswa perempuan memiliki karakteristik yang dapat diandalkan dari berbagai unsur seperti lebih mudah mencerna pelajaran dalam waktu yang singkat lebih efektif dalam memberikan tanggapan atau pertanyaan pada saat pelajaran berlangsung. Walaupun demikian siswa laki-laki dan siswa perempuan tetap mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Untuk itu peneliti perlu melakukan suatu penelitian yang ilmiah di SMA Negeri 3 Tanjung Medan

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan pendidikan ini sebagai berikut: 1) Bagaimanakah gambaran gaya belajar *Visual* siswa laki-laki dan siswa perempuan SMA N 3 Tanjung Medan ?, 2) Bagaimanakah gambaran gaya belajar *Auditorial* siswa laki-laki dan siswa perempuan SMA N 3 Tanjung Medan ?, 3) Bagaimanakah gambaran gaya belajar *Kinestetik* siswa laki-laki dan siswa perempuan SMA N 3 Tanjung Medan

Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah: 1) Untuk mengetahui gaya belajar *Visual* siswa laki-laki dan siswa perempuan SMA Negeri 3 Tanjung Medan. 2) Untuk mengetahui gaya belajar *Auditorial* siswa laki-laki dan siswa perempuan SMA Negeri 3 Tanjung Medan, 3) Untuk mengetahui gaya belajar *Kinestetik* siswa laki-laki dan perempuan SMA Negeri 3 Tanjung Medan

Manfaat dilakukan penelitian ini adalah: 1) Bagi Siswa: sebagai acuan untuk mengetahui gaya belajar siswa agar menerapkan gaya belajar agar dapat meningkatkan hasil belajar Siswa. 2) Bagi Guru: Sebagai bahan pertimbangan bagi guru SMA Negeri 3 Tanjung Medan. 3) Bagi Sekolah: Sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan mutu pendidikan dan memaksimalkan peningkatan prestasi belajar siswa sebagai peserta didik. 4) Bagi peneliti: Penelitian ini dapat dijadikan pengembangan wawasan bagi peneliti

Menurut WS. Winkel (1996) Gaya belajar diartikan sebagai kombinasi dari mana informasi diserap, diatur serta diolah.

1. Gaya Visual

Secara terpisah gaya belajar visual diperlukan bagi siswa visual gaya itu melukiskan cara penyajian bahan pelajaran melalui gambar atau diagram. Dalam pelajaran apa yang mereka dengar selalu diterjemahkan kedalam bayangan visual, seperti dalam hal berbicara, gambaran berbicara itu berupa pandangan visual. Dalam gaya itu siswa siswi lebih banyak melihat dari pada berbicara. Mendengar

atau bekerja. Kemungkinan besar mereka menggambar sambil belajar yang memberikan kesan lebih banyak dari pada kata-kata

2. Gaya Auditorial

Siswa Auditorial adalah siswa yang melihat benda dihadapannya yaitu seperti benda yang sedang diterangkan oleh orang lain. Mereka dapat mengikuti ide atau informasi yang datang dari luar dengan mudah diperhatikannya seperti bunyi kata-kata mereka seperti sedang mendengarkan sebuah cerita yang didongengkan oleh orang lain dari pada melihat gambar ketika sedang dibaca. Untuk siswa auditorial dunia bunyi itu mungkin mempunyai arti tersendiri, bunyi itu mengundang bermacam-macam pengertian yang kaya bagi dirinya, suatu bentuk latihan yang dapat memperkuat sensitifitas pendengaran adalah menyusun macam-macam bunyi yang dapat diperdengarkan secara tertutup seperti dalam detak jam, tanda bunyi lalu lintas dipersimpangan jalan kereta api, bunyi listrik, bunyi air mendidih, bunyi burung berkicau. Setelah itu baru membangun sebuah fantasi tau cerita dari bunyi-bunyi tersebut.

3. Gaya Kinestetik

Siswa Kinestetik menginginkan perbuatan itu dapat dirasakan terlebih dahulu oleh badan sendiri sebelum dapat diketahui dan dipahaminya. Mereka dapat menyatakan dirinya melalui penampilan raut muka, tarian atau postur tubuh, ia sangat baik dibidang olahraga, dibidang koordinasi dan keterampilan tangan, ia sangat pandai menggunakan alat, ia cenderung lebih banyak fungsi badan kedalam bahasa. Kadang-kadang kita kehilangan kontak kesadaran dengannya. Dia dapat memahami konsep baru jika semuanya disajikan melalui gerak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Tanjung Medan tepatnya pada bulan Mei, Juni dan Juli 2014.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif analitik dengan tujuan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai keadaan yang sedang berlangsung pada saat penelitian ini dilaksanakan. Implikasi bagi siswa itu sendiri, guru bidang studi, kepala sekolah dan orang tua. Dalam usaha meningkatkan hasil belajarnya. Sesuai dengan tipe belajar yang ia miliki.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1, 2, 3 SMA Negeri 3 Tanjung Medan. Sedangkan sampelnya adalah sampel total, maksudnya adalah seluruh populasi menjadi anggota sampel.

Tabel 1. Populasi dan Sampel

No	Kelas	Siswa		Populasi	Sampel	
		Laki-laki	Perempuan		Lk	Pr
	SMA Negeri 3	10	5	15	5	5
	Tanjung	12	8	20	8	8
	Medan	14	7	21	7	7
	Jumlah	36	20	56	20	20

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data tentang Gaya belajar *Visual, Auditori, dan Kinestetik*.

Data dan alat pengumpulan data yang digunakan untuk menyaring data dalam penelitian ini adalah digunakan teknik angket, yaitu membuat daftar pertanyaan untuk diajukan pada responden penelitian.

Untuk lebih jelasnya tentang alat pengumpulan data dapat dilihat melalui kisi-kisi instrument sebagai berikut:

Tabel 2. Kisi-kisi Gaya Belajar Siswa

Variabel	Indikator	No Item	Jlh Item
Profil Gaya Belajar Siswa	1. Gaya Belajar Visual	1,4,7,10,13,16,19,22,25,28	10
	2. Gaya Belajar Auditorial	2,5,8,11,14,17,20,23,26,29	10
	3. Gaya Belajar Kinestetik	3,6,9,12,15,18,21,24,27,30	10

Untuk menganalisa data dalam penelitian ini digunakan teknik persentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase, F = Frekwensi, N = Jumlah Data

HASIL PENELITIAN

Gambaran gaya belajar siswa siswi kelas X, XI, XII SMA Negeri 3 Tanjung Medan. Adapun beberapa langkah yang digunakan untuk memperoleh data yang baik yaitu untuk mengetahui gambaran gaya belajar siswa-siswi maka digunakan kurva normal dari Phopan dan Sirotnik yang mana terlebih dahulu dicari kategori sedang dengan rumus

$$\begin{aligned} \text{Skor ideal} &= 30 \\ Z &= 1 \\ X &= 2 = 30 : 2 = 15 \\ \text{S Ideal} &= F = \frac{X \text{ ideal}}{3} = \frac{15}{3} = 5 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= X \text{ ideal} - 2 / S \text{ Ideal} \text{ s/d } X \text{ Ideal} + Z / X \text{ Ideal} \\ &= 15 - 1 / 5 \text{ s/d } 15 + 1 / 5 \\ &= 15 - 5 \quad 15 + 5 \\ &= 10 \text{ s/d } 20 \end{aligned}$$

Tabel 3. Tolak Ukur Gaya Belajar Siswa SMA Negeri 3 Tanjung Medan

No	Kategori	Rentang Skor
1.	Tinggi	21 – 30
2.	Sedang	10 – 20
3.	Rendah	0 – 9

Berdasarkan Tabel 2 di atas maka dapat dilihat gambaran umum tingkat gaya belajar siswa SMA Negeri 3 Tanjung Medan sebagaimana terlihat pada tabel 3 berikut :

No Item	Gaya Belajar <i>Visual</i>	Laki-laki		Perempuan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Saya kalau berbicara terlalu cepat	12 / 60%	8 / 40%	14 / 70%	6 / 30%
4	Saya tidak mementingkan penampilan saya	13 / 65%	7 / 35%	15 / 75%	5 / 25%
7	Saya suka bekerja rapid an teratur	20 / 100%	-	20 / 100%	-
10	Saya tidak suka mencoret-coret tanpa arti ketika menerima telfon atau selama mengikuti pelajaran	17 / 85%	3 / 15%	18 / 90%	2 / 10%
13	Saya serimng lupa menyampaikan pesan verbal kepada orang lain	8 / 40%	12 / 60%	7 / 35%	13 / 65%
16	Saya tidak suka mengingat dengan asosiasi visual	5 / 25%	15 / 75%	4 / 20%	16 / 80%
19	Saya suka pembaca yang cepat dan tekun	12 / 60%	8 / 40%	15 / 75%	5 / 25%
22	Saya tidak merencanakan dari pengaturan jangka panjang yang baik	13 / 65%	7 / 35%	15 / 75%	5 / 25%
25	Saya suka menjawab pertanyaan dengan singkat	15 / 75%	5 / 25%	14 / 70%	6 / 30%
28	Saya tidak teliti dan detail	8 / 40%	12 / 60%	7 / 35%	13 / 65%
No Item	Gaya Belajar <i>Auditorial</i>	Laki-laki		Perempuan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
2	Saya mudah terganggu oleh keributan	15 / 75%	5 / 25%	14 / 70%	6 / 30%
5	Saya tidak suka menggerakkan bibir dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca	8 / 40%	12 / 60%	-	-
8	Saya bisa menjadi pembicara yang pasif	13 / 65%	7 / 35%	16 / 80%	4 / 20%
11	Saya tidak pandai mengeja dengan keras dari pada menuliskannya	17 / 85%	3 / 15%	18 / 90%	2 / 10%
14	Saya senang mendengarkan dan membaca dengan suara keras	10 / 50%	10 / 50%	9 / 45%	11 / 35%
17	Saya tidak biasa berbicara dengan irama yang berpola	13 / 65%	7 / 35%	15 / 75%	5 / 25%
20	Saya senang mendengarkan musik sambil belajar	8 / 40%	12 / 60%	17 / 85%	3 / 15%
23	Saya tidak suka belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan	5 / 25%	15 / 75%	6 / 30%	14 / 70%
26	Saya senang berbicara dengan diri sendiri saat belajar	8 / 40%	12 / 60%	7 / 35%	13 / 65%
29	Saya tidak mampu mengulangi dan menirukan nada dan suara	9 / 45%	11 / 35%	8 / 40%	12 / 60%

No Item	Pernyataan Item	Laki-laki		Perempuan	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
3	Saya berbicara dengan perlahan	6 / 30%	14 / 70%	7 / 35%	13 / 65%
6	Saya mempraktekkan segala sesuatu	5 / 25%	15 / 75%	7 / 35%	13 / 65%
9	Saya suka permainan yang menyibukkan	9 / 45%	11 / 35%	7 / 35%	13 / 65%
12	Saya tidak suka menanggapi perhatian fisik	12 / 60%	8 / 40%	14 / 70%	6 / 30%
15	Saya suka menghafal dengan cara berjalan-jalan dan melihat-lihat	15 / 75%	5 / 25%	12 / 60%	8 / 40%
18	Saya tidak suka berdiri dekat ketika berbicara dengan orang lain	16 / 80%	4 / 20%	17 / 85%	3 / 15%
21	Saya suka menyentuh orang untuk menarik perhatian mereka	8 / 40%	12 / 60%	9 / 45%	11 / 35%
24	Saya tidak suka menggunakan kata-kata yang mengandung aksi	13 / 65%	7 / 35%	14 / 70%	6 / 30%
27	Saya suka belajar melalui praktek	11 / 35%	9 / 45%	8 / 40%	12 / 60%
30	Saya tidak dapat duduk dalam waktu yang lama	10 / 50%	10 / 50%	9 / 45%	11 / 35%

Berdasarkan Tabel diatas, dapat dapat diketahui persentase gaya belajar siswa berdasarkan gaya belajar Visual, Gaya belajar Auditorial, dan gaya belajar Kinestetik seperti pada tabel berikut:

Tabel Persentase Gaya Belajar yang diperoleh Siswa

No Item	Gaya Belajar Visual				Gaya Belajar Auditorial				Gaya Belajar Kinestetik					
	Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan		Laki-laki		Perempuan			
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	No Item	Ya	Tidak	Ya	Tidak	No Item	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	12 / 60%	8 / 40%	14 / 70%	6 / 30%	2	15 / 75%	5 / 25%	14 / 70%	6 / 30%	3	6 / 30%	14 / 70%	7 / 35%	13 / 65%
4	13 / 65%	7 / 35%	15 / 75%	5 / 25%	5	8 / 40%	12 / 60%	-	-	6	5 / 25%	15 / 75%	7 / 35%	13 / 65%
7	20 / 100%	-	20 / 100%	-	8	13 / 65%	7 / 35%	16 / 80%	4 / 20%	9	9 / 45%	11 / 35%	7 / 35%	13 / 65%
10	17 / 85%	3 / 15%	18 / 90%	2 / 10%	11	17 / 85%	3 / 15%	18 / 90%	2 / 10%	12	12 / 60%	8 / 40%	14 / 70%	6 / 30%
13	8 / 40%	12 / 60%	7 / 35%	13 / 65%	14	10 / 50%	10 / 50%	9 / 45%	11 / 35%	15	15 / 75%	5 / 25%	12 / 60%	8 / 40%
16	5 / 25%	15 / 75%	4 / 20%	16 / 80%	17	13 / 65%	7 / 35%	15 / 75%	5 / 25%	18	16 / 80%	4 / 20%	17 / 85%	3 / 15%
19	12 / 60%	8 / 40%	15 / 75%	5 / 25%	20	8 / 40%	12 / 60%	17 / 85%	3 / 15%	21	8 / 40%	12 / 60%	9 / 45%	11 / 35%
22	13 / 65%	7 / 35%	15 / 75%	5 / 25%	23	5 / 25%	15 / 75%	6 / 30%	14 / 70%	24	13 / 65%	7 / 35%	14 / 70%	6 / 30%
25	15 / 75%	5 / 25%	14 / 70%	6 / 30%	26	8 / 40%	12 / 60%	7 / 35%	13 / 65%	27	11 / 35%	9 / 45%	8 / 40%	12 / 60%
28	8 / 40%	12 / 60%	7 / 35%	13 / 65%	29	9 / 45%	11 / 35%	8 / 40%	12 / 60%	30	10 / 50%	10 / 50%	9 / 45%	11 / 35%
Jlh	123	77	129	71		106	94	110	70		105	95	104	96

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat pada gaya belajar visual siswa lebih cenderung pada nomor item 7 dengan persentase 100%. Sementara gaya belajar siswi juga lebih cenderung pada nomor item 20 dengan persentase 100%. Pada gaya belajar auditorial siswa lebih cenderung pada nomor item 10 dengan persentase 85%, sedangkan siswi juga lebih cenderung pada nomor item 10 dengan persentase 90%. Sedangkan gaya belajar kinestetik siswa lebih cenderung pada nomor item 18 dengan persentase 80% sedangkan siswi juga cenderung pada nomor item 18 dengan persentase 85%.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Temuan penelitian menunjukkan bahwa Gaya belajar *Visual* siswi perempuan lebih tinggi dari pada siswa laki-laki sekolah SMA N 3 Tanjung Medan.
2. Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar *Auditorial* siswi perempuan lebih tinggi dibanding siswa laki-laki sekolah SMA N 3 Tanjung Medan.
3. Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya belajar *Kinestetik* siswa laki-laki lebih tinggi dibanding siswi perempuan sekolah SMA N 3 Tanjung Medan.

REKOMENDASI

Dengan berpedoman pada temuan penelitian diatas, penulis menyarankan hal-hal yang penting untuk meningkatkan gaya belajar Siswa Laki-laki dan Perempuan Sekolah SMA N 3 Tanjung Medan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat sebagai berikut :

1. Kepada Sekolah, Penulis berharap kepada Kepala sekolah sebaiknya juga ikut serta memberikan penguatan layanan bimbingan konseling baik kepada guru dan siswa dalam Gaya belajar.
2. Kepada Guru, Penulis berharap kepada Guru untuk memberikan perhatian khusus kepada Siswa-siswi sehingga dapat meningkatkan gaya belajar mereka.
3. Kepada Orang Tua, Penulis berharap kepada Orang tua untuk ikut serta dalam membimbing atau perhatian kepada anak-anaknya untuk meningkatkan gaya belajar.
4. Kepada Individu, Penulis berharap kepada setiap Individu untuk melaksanakan gaya belajar sesuai dengan kemampuan dan keinginannya.
5. Peneliti SelanjutnyaPenulis berharap kepada Peneliti selanjutnya hendaknya mampu mengembangkan pengetahuan tentang gaya belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Dra. Rosmawati, SS. M.Pd. Kons dan Dra. Elni Yakub, MS yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

<http://www.umnaw.ac.id/wp-content/uploads/2013/01/LAPORANSUJARWO.pdf>

<http://minartirahayu.blogspot.com/2013/03/pengertian-gaya-belajar-berbagaimacam.html>

<http://nuritaputranti.wordpress.com/2007/12/28/gaya-belajar-anda-visual-auditoril-atau-kinestetik/>

Mustafa & Buchari. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru, Riau, Indonesia. Cendikia Insani.

Sanjaya, W. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta. Rineka Cipta.